

INTISARI

Penelitian kasus ini bertujuan untuk menganalisis tata kelola penyelenggaraan Amal Usaha Muhammadiyah bidang pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas. Secara organisatoris wilayah tersebut menjadi pembinaan Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini juga melibatkan 25 orang responden yang diambil secara *random* (acak) yaitu 5 responden untuk masing-masing SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman.

Selanjutnya dilakukan observasi secara mendalam terhadap sekolah Muhammadiyah Boarding School (MBS) yang mulai beroperasi sejak awal Januari tahun 2008. Saat penelitian ini dilakukan, sekolah tersebut belum sampai melaksanakan Ujian Negara tingkat SMA, karena untuk siswa tahun ajaran 2012/2013 baru sampai kelas XII. Sementara itu, citra 5 SMA Muhammadiyah di wilayah Sleman semakin terpuruk, di sisi lain muncul sebuah harapan baru yaitu munculnya SMA-MBS yang memiliki kinerja membanggakan.

Adanya fenomena bahwa lulusan SMP Muhammadiyah di Kabupaten Sleman pada tahun ajaran 2012/2013 hanya kurang dari 10% yang melanjutkan ke SMA Muhammadiyah, semakin mendorong peneliti untuk mengkaji “bagaimana cara mengembangkan Sekolah Menengah Terpadu”, yaitu mendekatkan proses belajar mengajar dari SMP dengan SMA pada lokasi yang sama, seperti yang telah dirintis oleh Muhammadiyah Boarding School (MBS).

Program MBS dan Keberhasilannya dalam pencapaian kelulusan Ujian Negara (sekalipun baru tingkat SMP-MBS), akan tetapi dipandang perlu untuk semua SMA Muhammadiyah di Sleman melakukan sosialisasi dalam sebuah jaringan kerja. Sekaligus memberdayakan para professor muda dari perguruan tinggi di lingkungan Muhammadiyah DIY untuk dilibatkan guna meningkatkan citra SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman.

Kata Kunci: Amal Usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan perlu dibangun sebagai suatu sistem yang terpadu, handal dan berkualitas.

ABSTRACT

This case study research aims to analyze how the SMA Muhammadiyah school are being managed. Organizational wise SMA Muhammadiyah within a certain province is directly under the coordination of the Majelis Dikdasmen of the Pimpinan Wilayah Muhammadiyah of the D.I. Yogyakarta province. The research is involved 25 respondents randomly chosed e.i 5 respondents of every SMA Muhammadiyah lokcated in Sleman Country District.

Intense observation held to the Muhammadiyah Boarding School (MBS) which have been established since early January 2008. When this study being held this school is not yet holding the final SMA examination for the 12th grade student, because the school is just started with the 12th grade class this school year 2013/2014. While the image of the existing 5 SMA Muhammadiyah schools are getting worse, on the other hand the emerging of Muhammadiyah Boarding School (MBS) has brough the new hope that have a very good performance.

Phenomenon that only less than 10% of the alumny of SMP Muammadiyah in Sleman of the school year 2012/2013 have continued their study to the SMA Muhammadiyah in the same region has strongly motivated the researcher to study "how to carry out an integrated school" in which to relocate SMP & SMA Muhammadiyah in the same place such as what have been done by the Muhammadiyah Boarding School (MBS).

The Muhammadiyah Boarding School (MBS) programe and its successfull endeavor in its accomplishment of relatively high percentage of student passed the national state examination (eventhough for the time being only on SMP-MBS level). It is premarelly important for the whole SMA Muhammadiyah School to build operational network. In order to strengthen the network, it will be wise to involved the Muhammadiyah University in Yogyakarta, which hopefully will contribute to increase the image of SMA Muhammadiyah in Kabupaten Sleman.

Key word: Muhammadiyah efforts of education endeavor should be developed as an integrated system which are reliable and of a good quality.